



Edukasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Kesehatan dan Lingkungan

Rizkiya Ulinnuha², Satria Aranda², Rizki Ragil Perkasa², Niken Handayani³, Faizza Tanniya Bellen³, Young Febry Putra Wijaya⁴, Dinda Fajrin Roselinda⁵, Tika Wahyuni⁵, Khoirul Rohman⁶, Dina Aryani Safitri⁶, Mike Elly Anitasari¹

¹ Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

² Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Purworejo

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo

⁴ Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

⁵ Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

⁶ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email korespondensi: rizkiartdotkom@gmail.com

Informasi Artikel	Absrak
Artikel dikirim: 9 Februari 2025 Artikel direvisi: 12 Februari 2025 Artikel diterbitkan: 19 Februari 2025 Kata Kunci: Edukasi, Kedaruratan, Medis, Sosialilasi	Kedaruratan medis merupakan kejadian mendadak yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti bencana alam dan faktor manusia (Fatmawati et al., 2020). Kejadian ini sering terjadi di daerah yang sulit dijangkau, sehingga peran masyarakat sangat penting sebelum bantuan medis tiba (Ngurah & Putra, 2019). Henti jantung, yang sering disebabkan oleh penyakit jantung, adalah kondisi darurat yang bisa menyerang tidak hanya orang tua, tetapi juga individu muda. Berdasarkan pengkajian di Desa Wasiat, masih rendahnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi kedaruratan medis, khususnya henti jantung, perlu perhatian lebih. Untuk itu, pelatihan penanganan henti jantung bagi perangkat desa dan masyarakat sangat diperlukan. Edukasi yang dilaksanakan pada 14 Januari 2025 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menangani kegawatdaruratan. Pelatihan teori dan praktik ini mengedukasi tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Resusitasi Jantung dan Paru (RJP), dengan 75% peserta mampu mempraktikkan penanganan korban henti jantung.

PENDAHULUAN

Kedaruratan medis merupakan kejadian yang terjadi secara mendadak disebabkan karena beberapa faktor seperti bencana alam, dan faktor dari manusia tersebut (Fatmawati et al., 2020). Walaupun begitu, tidak menutup kemungkinan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit dijangkau oleh petugas kesehatan. Peran masyarakat sebelum bantuan medis datang sangatlah diperlukan dan menjadi hal sangat penting, kegawatdaruratan sering menjadi fokus utama karna terjadi secara tiba-tiba serta secara mendadak hal ini membutuhkan pertolongan dan tindakan segera guna memberikan penyelamatan kepada korban (Ngurah & Putra, 2019).

Henti jantung adalah keadaan darurat medis yang sering kali disebabkan oleh penyakit jantung. Kondisi tersebut dapat terjadi tidak hanya pada orang tua, tetapi juga pada individu yang lebih muda. Kondisi kesehatan yang disebabkan dari faktor manusia dapat terpengaruh dari penyakit bawaan. Penyakit yang berpotensi sebagai faktor utama yaitu hipertensi, diabetes, jantung, dan kebiasaan buruk seperti merokok, kurang olahraga, dan pola makan yang buruk (Wratsangka et al., 2025). Namun

kedaruratan Kesehatan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, tanpa mengingat waktu kejadiannya (Fahrurroji et al., 2020).

Menurut (Fitri et al., 2024) banyak masyarakat yang belum mengetahui tindakan yang tepat untuk menangani henti jantung. Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan pertolongan pertama pada korban yang mengalami henti jantung. RJP dilakukan dengan cara menekan dada bagian tengah dan tepat diantara kedua puting, sehingga memompa kembali darah dan paru-paru dapat berfungsi kembali. Keterampilan RJP harus dikuasi oleh petugas medis maupun masyarakat umum.

Penyakit henti jantung merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2024) data yang diperoleh melalui Rikesdas menunjukkan bahwa penyakit jantung di Indonesia sebesar 1,5 % atau sejumlah 1 juta orang pada tahun 2018. Maka dari itu pentingnya memberikan pelatihan bantuan hidup mengenai kedaruratan medis.

Pelatihan kedaruratan medis memberikan keterampilan dasar yang menjadi bekal untuk masyarakat umum. Penelitian lainnya terkait



masyarakat menyatakan bahwa keterampilan yang dimiliki saat melakukan RJP kurang baik sebelum diberikan pelatihan (Rosmawarsari et al., 2024). Edukasi resusitasi jantung paru melalui pelatihan dapat melatih keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri bystander dan kemauan dalam melakukan tindakan resusitasi.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan di Desa Wasiat oleh karena itu, mengingat pentingnya pengetahuan penanganan dan keterampilan kedaruratan henti jantung yang harus dimiliki oleh perangkat desa dan masyarakat serta masih rendahnya tingkat kesiapan dalam menghadapi kasus kedaruratan medis khususnya henti jantung masih rendah. Sehingga diperlukan pelatihan penanganan kedaruratan henti jantung bagi kader dan masyarakat di desa Wasiat.

METODE/ PROSEDUR PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi kedaruratan medis di Desa Wasiat, Kec. Ngombol bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menangani kegawatdaruratan. Melalui pelatihan secara teori dan praktik, kegiatan ini mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat tentang pertolongan pertama, seperti RJP. Pendekatan Partisipatory Action Reseach dilakukan guna mendorong partisipasi aktif dalam menyuluhkan edukasi, yang memperkuat pemahaman secara keterampilan dalam situasi darurat.

Prosedur kegiatan dimulai dengan beberapa tahap, yaitu: 1) persiapan materi dan alat medis yang dibutuhkan, 2) pelaksanaan pelatihan, dimulai dari pemaparan teori kedaruratan medis dan pentingnya BHD, 3) melakukan simulasi praktik dengan memberikan contoh penanganan pertama yang diberikan saat terjadi situasi darurat, 4) evaluasi keterampilan kepaahaman dan penguasaan materi dengan tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan pada 14 Januari 2025. Pemilihan lokasi ini memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai dan aksesibilitas bagi masyarakat di Desa Wasiat. Waktu pelaksanaan dipilih untuk mengakomodasi kegiatan pada saat perkumpulan PKK dan memberikan ruang yang cukup untuk partisipasi aktif selama pelatihan berlangsung.

RESULTS AND DISCUSSION

Sosialisasi Pertolongan Pertama (PP) Dan Kedaruratan Medis dilakukan sesuai rencana pada 14 Januari 2025 bertempat di Balai Desa Wasiat, Kec. Ngombol, Kab. Purworejo. Peserta sosialisasi berjumlah 34 orang. Kegiatan diawali menjelaskan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang dilanjutkan dengan materi Resusitasi Jantung dan Paru(RJP). Pemaparan materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit, peserta sosialisasi menyimak dan dilanjutkan dengan demonstrasi dan roleplay oleh

para peserta. Seluruh peserta dapat menyerap informasi dengan baik yaitu 75% dapat mempraktikkan kembali cara penanganan korban henti jantung dengan Bantuan Hidup Dasar.

Kegiatan ini menjadi suatu pengalaman dan bertambahnya ilmu bagi para peserta khususnya masyarakat desa Wasiat untuk mengetahui bagaimana cara penanganan awal terhadap kejadian henti jantung sebelum mendapat bantuan hidup lanjutan. Antusias peserta dalam mempraktikkan kembali apa yang diajarkan serta diskusi yang berjalan cukup baik menjadi dasar bahwa masyarakat mengerti dan memahami cara penanganan awal pada korban dengan henti jantung.



Gambar 1.
Sosialisasi PP dan Kedaruratan Medis



Gambar 2.
Simulasi penanganan kedaruratan medis

Simpulan

Kesimpulan pada kegiatan sosialisasi dan edukasi pelatihan Kedaruratan Medis berupa penjelasan materi, demonstrasi dan roleplay dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 berjalan dengan tertib dan lancar. Sejumlah 75% peserta dapat menyerap informasi dengan baik. Diskusi interaktif bagaimana cara penanganan korban henti jantung cukup baik. Perlu tindak lanjut oleh pihak desa untuk dapat memberikan kesempatan kegiatan pelatihan serupa

dan lanjutan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penanganan henti jantung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Artikel ini tidak akan dapat terwujud tanpa adanya bantuan, kerja sama, dan keterlibatan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dengan penuh dedikasi dalam setiap tahapan penyusunannya.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Purworejo atas kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Dukungan penuh dari universitas, baik dalam bentuk fasilitas, bimbingan akademik, maupun kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu di lapangan, menjadi faktor utama dalam keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya program ini, kami dapat memperoleh pengalaman berharga serta wawasan yang lebih luas mengenai penerapan teori dalam kehidupan masyarakat.

Selanjutnya, kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Pemerintah Desa Wasiat yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas yang memungkinkan kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kami sangat menghargai sambutan hangat, kerja sama, serta partisipasi aktif dari masyarakat setempat, termasuk PKK Desa Wasiat, yang telah membantu dalam berbagai aspek kegiatan. Tanpa keterlibatan mereka, program ini tidak akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mike Elly Anitasari selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Dukungan beliau sangat berperan dalam memastikan bahwa setiap tahapan penelitian dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Selain itu, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada fasilitator, Muhammad Lentera Bawono Jati, yang telah berbagi ilmu dan memberikan bimbingan materi yang sangat berharga dalam penyusunan artikel ini. Ilmu yang beliau sampaikan sangat membantu kami dalam memahami konsep-konsep yang relevan serta mengembangkan analisis yang lebih mendalam.

Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh rekan penulis dan tim penyusun yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab dalam menganalisis data serta menyusun artikel ini. Kolaborasi yang erat, diskusi yang konstruktif, serta

berbagai masukan yang diberikan telah berkontribusi besar dalam menghasilkan tulisan yang lebih komprehensif dan bermakna. Kami menyadari bahwa penyusunan artikel ini bukanlah tugas yang mudah, namun dengan kerja sama dan semangat tim, akhirnya kami dapat menyelesaikannya dengan baik.

Selain pihak-pihak yang telah disebutkan, kami juga ingin mengapresiasi seluruh masyarakat Desa Wasiat yang telah menyambut kami dengan tangan terbuka dan memberikan berbagai wawasan berharga terkait kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi di desa tersebut. Interaksi yang kami lakukan selama kegiatan berlangsung memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam memahami realitas kehidupan masyarakat serta bagaimana ilmu yang kami pelajari dapat diterapkan secara nyata untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Terakhir, kami berharap bahwa segala bentuk bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal. Semoga artikel ini tidak hanya menjadi dokumentasi akademik, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya. Kami berharap tulisan ini dapat menjadi referensi yang berguna serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrurroji, A., Wicaksono, A., Fauzan, S., Fitriangga, A., Fahdi, F. K., & Nurbaiti, S. N. (2020). Penanganan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 47. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.16820>
- Fitri, E. Y., Andhini, D., Wahyuni, D., Keperawatan, B., Kedokteran, F., & Sriwijaya, U. (2024). PELATIHAN RESUSITASI JANTUNG PARU-KOMPRESI SAJA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN BYSTANDER DI MASYARAKAT. 8(2).
- Ngurah, I. G. K. G., & Putra, I. G. S. (2019). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(1), 12–22. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/659/263>
- Rosmawarsari, D., Yusfar, K. M., Faisal, I. M., Studi, P., Keperawatan, I., Kesehatan, F. I., Bale, U., & Barat, J. (2024). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat

*Pengetahuan Tentang Resusitasi Jantung Paru
(RJP)*

Wratsangka, R., Aditya, Krishna Murthi Endrico, X. T.,
Tjhin, P., Primaresti, A. F., & Diwa, P. M. (2025).
*Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan
Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus
Kegawatdaruratan Bagi Masyarakat Umum.*
318–333.